



**ANALISIS KESALAHAN MENGERJAKAN HSK 3 PADA
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA ANGKATAN 2013
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin

oleh
Berlian Mienati Oktaviani Fatimah
UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NIM 2404411006

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi

Hari : Kamis

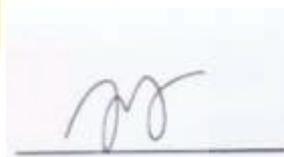
Tanggal : 18 Februari 2016

Semarang, Februari 2016

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag

Anggraeni, MTCSOL

NIP. 197103041999031003

NIP. 198404012015042001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi, pada :

hari : Kamis

tanggal : 18 Februari 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum

NIP. 196008031989011001

Sekretaris

Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum

NIP. 196202214989012001

Penguji I

Titin Komala Sari, S. Pd, MTCSOL

NIP. 1974032820140721161

Penguji II / Pembimbing II

Anggraeni, MTCSOL

NIP. 198404012015042001

Penguji III / Pembimbing I

Dr. Zaim Elmubarak, M. Ag

NIP. 197103041999031003



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Berlian Mienati Oktaviani Fatimah

NIM : 2404411006

Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Mengerjakan HSK 3 Pada Kemampuan Menulis Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang,

Februari 2016



Berlian Mienati Oktaviani Fatimah

NIM. 2404411006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. *“Watch, listen and learn. You can’t know it all yourself. Anyone who thinks they do is destined for mediocrity”* –Donald Trump-
2. *“I’ve failed over and over again in my life and that’s is why succeed”*
– Michael Jordan -

PERSEMBAHAN:

1. Ibu, Bapak, kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa.
2. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing hingga penyelesaian skripsi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Mengerjakan HSK 3 Pada Kemampuan Menulis Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang” dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penelitian skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Zaim Elmubarak, M. Ag, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran, kritik, motivasi, pengarahan dan kemudahan penelitian kepada peneliti.

4. Anggraeni, MTCSOL sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu bagi peneliti.
6. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2011 yang selalu mendukung peneliti dan selalu menemani selama pembuatan skripsi.
7. Rizki, Ina, mbak Putri, mbak Kozy, mbak Upe yang selalu memberikan dukungan dan pengarahan dalam proses pembuatan skripsi.
8. Syahadat Adhi, yang selalu memberikan dukungan dan menemani selama dalam proses pembuatan skripsi.
9. Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 sebagai subjek penelitian yang telah meluangkan waktu dan kerjasamanya selama penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukannya.

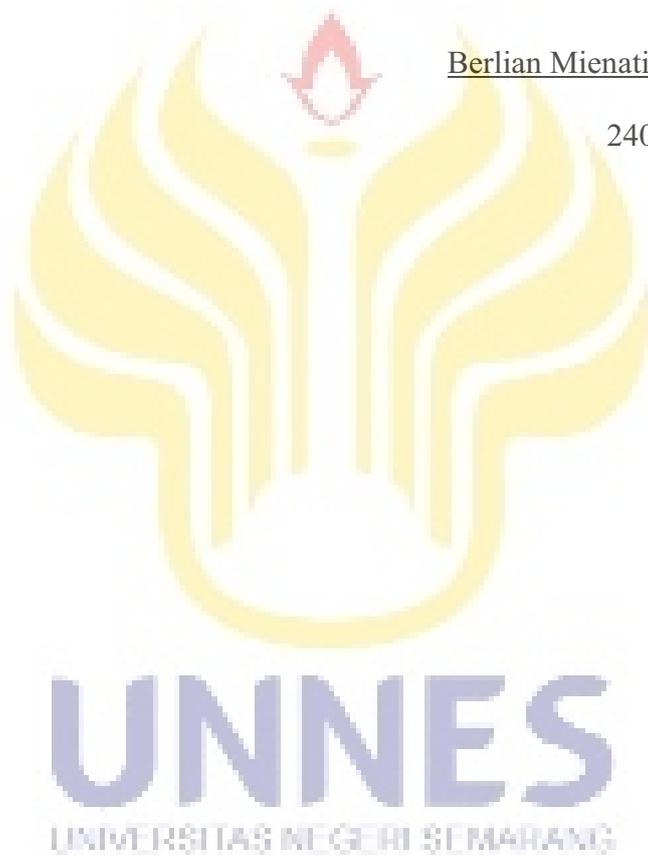
Semarang, Februari 2016

Peneliti



Berlian Mienati Oktaviani Fatimah

2404411006



ABSTRAK

Fatimah, Berlian Mienati Oktaviani. 2015. “Analisis Kesalahan Mengerjakan HSK 3 pada Kemampuan Menulis Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim Elmubarok, S. Ag, M.Ag., Pembimbing II: Anggraeni, MTCSOL.

Kata kunci : HSK, HSK 3, Kemampuan 书写.shūxiě (menulis), analisis kesalahan

HSK adalah tes standarisasi kemampuan berbahasa Mandarin yang resmi dari Pemerintah Tiongkok untuk non-lokal termasuk pelajar asing dan etnis minoritas. Dengan menggunakan tes HSK maka bisa dijadikan alat evaluasi bagi prodi Pendidikan Bahasa Mandarin terhadap mahasiswa. Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin menetapkan HSK 3 digunakan sebagai syarat untuk mengikuti PPL (Praktek Pengalaman Lapangan).

Tes HSK 3 dirancang untuk peserta tes yang dapat menggunakan bahasa Mandarin untuk memenuhi tuntutan kehidupan pribadi, studi dan pekerjaan mereka, dan mampu menyelesaikan tugas komunikatif yang mereka alami selama melakukan perjalanan di Tiongkok. Mengikuti HSK 3 ditargetkan mampu menguasai 600 kosakata dasar bahasa Mandarin. Isi tes HSK level 3 berupa kemampuan 听力 tīnglì (mendengar), 阅读yuèdú (membaca) dan 书写 shūxiě (menulis).

Pada penelitian ini, dibahas tentang analisis kesalahan HSK 3 kemampuan 书写 shūxiě (menulis). meliputi 1) Apa sajakah kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK 3 pada kemampuan 书写 shūxiě (menulis) ?; 2) Apa sajakah solusi terhadap kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK pada kemampuan 书写 shūxiě (menulis).

Berdasarkan hasil penelitian, soal bagian I ditemukan kesalahan pada penempatan diksi, susunan kalimat berdasarkan susunan SPO (Subjek + Predikat + Objek), penggunaan tata bahasa bahasa Mandarin (语法 yǔfǎ). Sedangkan soal bagian II ditemukan kesalahan pada urutan goresan, dan pemilihan 汉字 (hànzì) sesuai pinyin yang dituliskan. Solusi mengatasi kesalahan tersebut harus mengetahui tentang susunan SPO (Subjek + Predikat + Objek), penggunaan tata bahasa bahasa Mandarin (语法 yǔfǎ), urutan goresan, dan pemilihan 汉字 (hànzì) sesuai pinyin yang dituliskan.

摘要

新 HSK (汉语水平考试) 是一项国际汉语能力标准化考试, 主要测试母语非汉语者, 包括外国人、华侨和中国少数民族考生的汉语水平。三宝垄国立大学使用 HSK 三级作为大学生获准教学实习的条件之一。

HSK (三级) 考查考生的汉语应用能力。通过 HSK (三级) 的考生可以用汉语完成生活、学习、工作等方面的基本交际任务, 在中国旅游时, 可以应对遇到的大部分交际任务。HSK (三级) 主要面向按每周 2-3 课时进度学习汉语三个学期 (一个半学年), 掌握 500 个最常用词语和相关语法知识的考生。HSK (三级) 分为听力、阅读、书写三个部分。

本文研究: 一、大学生考 HSK 三级书写部分时哪些题常出现错误? 二、如何解决上述的问题?

研究结果, 首先大学生不了解汉语的语法结构, 主语、谓语、宾语的用法。其次大学生不熟悉词语与笔顺。本文提出了两种解决的方法: 一、大学生必须了解主语、谓语、宾语的用法。二、大学生必须熟悉词语的意思与笔顺。

关键词: 分析, HSK, HSK (三级), 书写,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
摘要.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1.Kajian Pustaka.....	9
2.2 Analisis Kesalahan	10
2.3. Evaluasi.....	12

2.4. HSK (汉语水平考试 <i>hànyǔ shuǐpíng kǎoshì</i>)	14
2.5. HSK 3 (汉语水平考试三级 <i>hànyǔ shuǐpíng kǎoshì sān jí</i>)	17
2.6. Menulis.....	21
2.7. 汉字 <i>hànzì</i> (Karakter Mandarin).....	22
2.8. Tata Bahasa	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Instrumen Penelitian.....	32
3.4 Penilaian.....	33
3.5 Metode Analisis Data.....	33
BAB 4. ANALISIS DATA	
4.1. Deskripsi Data.....	35
4.2. Analisis data.....	35
4.2.1. Data Bagian I.....	36
4.2.2. Data Bagian II.....	41
4.3. Solusi Mengatasi Kesalahan.....	46
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Tingkat HSK Baru dengan CLPS dan CEF21
2. Tabel 2. Total Pertanyaan HSK 3.....22
3. Tabel 3. Sertifikat HSK 323
4. Tabel 4. Data Bagian I24
5. Tabel 5. Data Bagian II.....37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa Responden	xviii
2. Kunci jawaban soal penelitian	xix
3. SK Skripsi	xxi
4. Surat Ijin Penelitian	xxii
5. SK Ujian Skripsi	xxiii



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi (Keraf 1997:3). Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Selain itu menurut Kushartanti dan Multamia RMT Lauder, et.al (2005), bahasa diartikan sebagai sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa digunakan untuk memperlancar komunikasi antar manusia, untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Oleh karena itu, bahasa merupakan sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktikkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Bahasa sebagai alat sangat penting dalam suatu negara, oleh karena itu suatu negara mempunyai bahasa sendiri. Sehingga terdapat berbagai macam bahasa di dunia, salah satunya adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin termasuk kedalam bahasa yang banyak digunakan di dunia mengingat jumlah penduduk negara Tiongkok yang banyak mencapai

1,36 milyar jiwa (*CIA World Factbook*, 2015). Selain di Tiongkok, di Indonesia pengguna bahasa Mandarin mulai meningkat, dibuktikan dengan dibukanya program studi (prodi) bahasa Mandarin di berbagai universitas, salah satunya yang membuka prodi tersebut adalah Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Universitas Negeri Semarang, membuka prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, dan telah memiliki lima angkatan, yaitu angkatan tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Unnes mayoritas adalah masyarakat lokal Indonesia, mereka sebelumnya belum pernah belajar bahasa Mandarin dan tidak tahu apapun mengenai bahasa Mandarin, sehingga bahasa Mandarin adalah bahasa kedua. Bagi mereka belajar bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Karena bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia mempunyai banyak perbedaan, sehingga kadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin. Tetapi, di prodi pendidikan bahasa Mandarin Unnes mempelajari bahasa Mandarin dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Agar menjadi mahasiswa yang berkualitas, ada empat kemampuan yang harus dikuasai oleh para mahasiswa prodi bahasa Mandarin. Materi bahasa Mandarin yaitu meliputi kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), kemampuan 口语 *kǒuyǔ* (berbicara), kemampuan 阅读 *yuèdú* (membaca) dan kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Untuk mengetahui kualitas mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, maka diadakan evaluasi, evaluasi biasanya dilakukan disetiap akhir pertemuan perkuliahan. Misalnya ujian mata kuliah 综合

zònghé (komprehensif), 听力 *tīnglì* (mendengar), 口语 *kǒuyǔ* (berbicara) dan mata kuliah lain yang dilaksanakan di kelas. Selain ujian tersebut evaluasi juga dilakukan dengan menggunakan tes terstandar seperti HSK, maka mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin diwajibkan untuk mengikuti tes standar yaitu HSK.

HSK merupakan singkatan dari 汉语水平考试 (*hànyǔ shuǐpíng kǎoshì*) yang berarti ujian level bahasa Mandarin. HSK adalah salah satu tes level yang diakui oleh dunia. Tes ini diperuntukkan kepada para pelajar atau para mahasiswa dan para pengguna bahasa Mandarin selain masyarakat asli Tiongkok. Menurut situs resmi Hanban www.chinesetest.cn, “Tes ini merupakan hasil dari upaya terkoordinasi oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu termasuk pendidikan bahasa Mandarin, linguistik, psikologi dan pengukur pendidikan”.

Tes HSK terbagi menjadi 6 level, yaitu level 1-2 berisikan kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengarkan) dan 阅读 *yuèdú* (membaca), level 3-6 mencakup tiga kemampuan berbahasa yaitu kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), 阅读 *yuèdú* (membaca) dan 书写 *shūxiě* (menulis). Untuk tes HSK 3, soal ditulis menggunakan 汉字 (*hànzì*) tanpa ada tulisan 拼音 (*pīnyīn*) di bawahnya, kecuali pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) bagian kedua yang masih dibantu oleh tulisan 拼音 (*pīnyīn*).

HSK 3 termasuk dalam peringkat level menengah dalam tes HSK. Oleh karena itu prodi Pendidikan Bahasa Mandarin menetapkan HSK 3 sebagai

salah satu syarat untuk mengikuti PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Menurut Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin HSK 3 adalah level yang cukup untuk mahasiswa yang sudah belajar bahasa Mandarin selama 3 tahun dengan ditargetkan 600 kata pada level ini. Sehingga setiap mahasiswa yang akan mengikuti PPL, wajib untuk mengikuti tes tersebut terutama mahasiswa angkatan 2013.

Tahun 2016, mahasiswa angkatan 2013 akan melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Oleh karena itu peneliti memilih mahasiswa angkatan 2013 sebagai subjek penelitian. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dan kesiapan mahasiswa 2013 dalam menghadapi HSK, selain itu untuk mengetahui apa saja kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan HSK 3, serta peneliti bisa memberikan solusi dan saran yang mengatasi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2013.

HSK 3 termasuk dalam peringkat level menengah dalam tes HSK. Dari ketiga kemampuan, yang akan diteliti oleh peneliti adalah kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Karena HSK 3 adalah tes HSK dimana kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) pertama kali diujikan. Pada HSK 1 dan HSK 2 tidak terdapat kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) diujikan mulai dari HSK 3 dan selanjutnya.

Tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) terbagi menjadi dua bagian yaitu, merangkai kata menjadi sebuah kalimat dan mengisi kata pada bagian yang rumpang dalam kalimat. Dalam waktu 15 menit, peserta tes harus

menyelesaikan 10 item pertanyaan yang telah disediakan pada tes HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

Dalam mengerjakan tes HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) sering terjadi kesalahan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Contoh kesalahan pada tes HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis), pada soal bagian I, dalam merangkai kata menjadi kalimat yang tepat “先 菜单 我们 看看”, mahasiswa menuliskan 我们看看先菜单 (*wǒmen kànkàn xiān càidān*). Jawaban yang seharusnya dituliskan adalah 我们先看看菜单 (*wǒmen xiān kànkàn càidān*), 先 (*xiān*) diletakkan setelah subjek dan sebelum kata kerja. Contoh lainnya pada soal bagian II, yaitu mengisi kata pada bagian rumpang dalam kalimat. 面包、(*niú*) 奶、鸡蛋，一共是 38 块零 4 角 (*miànbāo、(niú) nǎi、jīdàn, yígòng shì 38 kuài líng 4 jiǎo*), mahasiswa menuliskan kata 午 (*wǔ*). Jawaban yang seharusnya dituliskan adalah 牛 (*niú*). Kesalahan ini berhubungan dengan goresan dasar mandarin.

Kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan saat mengerjakan tes sering tidak disadari peserta tes. Kesalahan-kesalahan tersebut akan dievaluasi dan dianalisis oleh peneliti sehingga bisa dijadikan referensi untuk mahasiswa dalam meminimalisasi kesalahan dalam mengerjakan tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESALAHAN DALAM MENGERJAKAN HSK 3 PADA KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apa sajakah kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) ?
2. Apa sajakah solusi terhadap kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).
2. Untuk mengetahui solusi terhadap kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013 dalam menjawab tes HSK pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan memperbaiki kesalahan dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Dosen :

- 1) Sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).
- 2) Sebagai acuan untuk mengetahui kualitas mahasiswa prodi bahasa Mandarin pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).
- 3) Sebagai acuan untuk memperbaiki kesalahan pada mahasiswa dalam mengerjakan HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

2. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai acuan mengetahui kemampuan dirinya dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).
- 2) Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan tes HSK 3.
- 3) Sebagai bahan perbaikan dalam mengerjakan HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis)

3. Bagi Universitas

Memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi dan mutu Universitas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka serta landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.

Rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari kajian pustaka dan landasan teori. Landasan teori terdiri dari analisis kesalahan, evaluasi, HSK (*Hànyǔ Shùipíng Kǎoshì*), HSK 3 (*Hànyǔ Shùipíng Kǎoshì 3*), menulis, 汉字 (*hànzì*) karakter Mandarin, dan 语法 (*yǔfǎ*) tata bahasa.

Bab 3 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, penilaian dan metode analisis data.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Riana Wulandari di Universitas Negeri Semarang dengan judul “Analisis Kesalahan Tes Menulis Mahasiswa Semester 1 Progam Pendidikan Bahasa Perancis Dengan Menggunakan Sistem Penilaian DELF”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat tiga jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester 1 Prodi Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2009/2010 dalam mengerjakan tes menulis dengan kriteria penilaian DELF A1 yaitu kesalahan semantis, kesalahan sintaksis dan kesalahan morfologis. Kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan morfologis. (Riana 2011)

Penelitian lain dilakukan oleh Sherlly Congdro di Universitas Sumatera Utara penelitian tersebut berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata “X 然” Sebagai Keterangan, Sifat dan Konjungsi dalam Kalimat Bahasa Mandarin oleh Pelajar Khusus Bahasa Mandarin Zhongwen Medan 汉语中 “~然” 类词语偏误分析” yang menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa ChungWen Medan salah dalam penggunaan “X 然” kata-kata adverbial. Kesalahan dalam kalimat ini karena siswa menggunakan “X 然” kata-kata

yang sebagian besar mengacu pada makna tanpa mengetahui karakteristik penggunaannya. (Congdro, 2011:44)

Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Yayan Sukma Fitroh Nugroho di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Kesalahan Membaca dan Menulis Huruf Hiragana (ひらがな) Pada Siswa Kelas XI SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga” yang menyimpulkan bahwa Analisa hasil tes menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang menguasai huruf hiragana yang memiliki kemiripan. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan bentuk, bunyi dan pelafalan huruf つ (*tsu*) dengan huruf す (*su*). Siswa juga kurang teliti ketika menuliskan huruf, banyak kesalahan dikarenakan lupa memberikan coretan. (Nugroho 2011)

2.2 ANALISIS KESALAHAN

2.2.1 Pengertian Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah upaya untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan bahasa ibu. Kesalahan diartikan sebagai penyimpangan dari aturan-aturan yang berlaku atau sebagai pelanggaran terhadap kaidah tata bahasa, yang terjadi karena kesalahpahaman atau kesulitan berkomunikasi (Cherubim:2007). Kemudian kesalahan menurut Tarigan (2011:126) merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar.

Analisis kesalahan menurut Pateda (1989:37) adalah suatu kegiatan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasikan dan terutama ditujukan untuk melakukan tindakan remedial.

Crystal (dalam Pateda 1989:32) mendefinisikan analisis kesalahan sebagai suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur berdasarkan linguistik.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu kegiatan untuk menemukan kesalahan yang dibuat pembelajar bahasa khususnya bahasa asing, mengklarifikasikan dan mengevaluasinya.

2.2.2 Tujuan Analisis Kesalahan

Menurut Pateda (1989:37) analisis kesalahan bertujuan untuk menemukan kesalahan, mengklarifikasikan dan terutama untuk melakukan tindakan perbaikan. Selain itu menurut Brown (1980:185) tujuan analisis kesalahan adalah untuk mengetahui jenis kesalahan yang dibuat, daerah kesalahan, sifat kesalahan dan sumber serta penyebab kesalahan.

Dalam penelitian ini tujuan analisis kesalahan adalah untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) dan

sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin.

2.3 EVALUASI

2.3.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari pengajaran. Banyak ahli yang mendefinisikan evaluasi, di antaranya Tyler dalam Arikunto (1988:3) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan telah tercapai.

Pengertian evaluasi yang disampaikan oleh Sudjana (1990:3), lebih banyak ditekankan pada batasan sebagai proses menyalurkan atau memberikan nilai kepada suatu objek tertentu dengan mempertimbangkan suatu kriteria tertentu.

Evaluasi meliputi mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan antara pengukuran dan penilaian saling berkaitan. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau dasar ukuran atau kriteria tertentu (meter, kilogram, takaran dan sebagainya), pengukuran bersifat kuantitatif. Penilaian berarti menilai sesuatu, yang mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu yang berdasarkan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Penilaian bersifat kualitatif. Hal ini sejalan

dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:3) bahwa mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (bersifat kuantitatif), menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (bersifat kualitatif), dan evaluasi meliputi kedua langkah tersebut.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi dalam bidang pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kadar pencapaian tujuan.

2.3.2 Tujuan Evaluasi

Tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar menurut Daryanto (1999:11), adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nurkanca (1986:1) menuturkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan dan juga untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang guru ajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru atau harus mengulangi kembali dengan bahan-bahan pelajaran yang telah diberikan. Sama halnya dengan Nurkanca, Sudijono (1996:16) menyatakan bahwa secara umum tujuan evaluasi belajar adalah untuk :

- a) menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai

bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu; dan b) mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, evaluasi dalam tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) adalah untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang dicapai oleh mahasiswa dan kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa dalam tes tersebut.

2.4 HSK (汉语水平考试 *hànyǔ shuǐpíng kǎoshì*)

2.4.1 Pengertian HSK

HSK adalah tes standarisasi kemampuan berbahasa Mandarin yang resmi dari Pemerintah Tiongkok untuk non-lokal termasuk pelajar asing dan etnis minoritas. Menurut situs resmi HSK, www.chinesetest.cn, tes ini mulai dikembangkan di *Beijing Language and Culture University* pada tahun 1984. Pada tahun 1992, HSK telah resmi menjadi tes nasional.

2.4.2 Tes Level

HSK terdiri dari enam level, yaitu HSK 1, HSK 2, HSK 3, HSK 4, HSK 5, HSK 6. Struktur ini adalah struktur HSK baru. Hanban (国家汉办) Tiongkok *National Office for Teaching Chinese as a Foreign*

Language, adalah lembaga resmi yang memperkenalkan format baru HSK pada tahun 2009.

Format barunya adalah “Komprehensif bahasa dan kemampuan komunikasi”. Masuknya segmen lisan dan tulisan pada semua tingkat (bukan hanya tingkat mahir), reformasi sistem peringkat, dan struktur pertanyaan baru merupakan hal yang sangat penting.

Tingkat dari HSK baru sesuai dengan *Chinese Language Proficiency Scales for Speakers of Other Language* (CLPS) dan *the Common European Framework of Reference for Languages* (CEF).

Tabel 1

New HSK	Vocabulary	CLPSS	CEF
HSK 6	Over 5000	Level V	C2
HSK 5	2500		C1
HSK 4	1200	Level IV	B2
HSK 3	600	Level III	B1
HSK 2	300	Level II	A2
HSK 1	150	Level I	A1

2.4.3 Tujuan Tes Level

Setiap tes level HSK telah dirancang dengan tujuan tertentu, tes level HSK 1-6 mempunyai tujuan masing-masing, yaitu:

- a. Tes HSK 1 dirancang untuk peserta tes yang dapat memahami dan menggunakan beberapa 汉字(*hànzì*) sederhana dan kalimat untuk berkomunikasi, dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi bahasa Mandarin.
- b. Tes HSK 2 dirancang untuk peserta tes yang dapat menggunakan bahasa Mandarin dengan cara sederhana dan langsung, dapat menerapkannya dalam model dasar untuk kehidupan sehari-hari.
- c. Tes HSK 3 dirancang untuk peserta tes yang dapat menggunakan bahasa Mandarin untuk memenuhi tuntutan kehidupan pribadi, studi dan pekerjaan mereka, dan mampu menyelesaikan tugas komunikatif yang mereka alami selama melakukan perjalanan di Tiongkok.
- d. Tes HSK 4 dirancang untuk peserta tes yang dapat membahas berbagai macam topik yang relatif di Tiongkok dan mampu berkomunikasi dengan penutur bahasa Mandarin dengan sebuah standar yang tinggi.
- e. Tes HSK 5 dirancang untuk peserta tes yang dapat membaca surat kabar dan majalah berbahasa Mandarin, menonton film berbahasa Mandarin dan mampu menulis dan menyampaikan pidato yang panjang dalam bahasa Mandarin.
- f. Tes HSK 6 dirancang untuk peserta tes yang dengan mudah dapat memahami setiap informasi yang dikomunikasikan dalam bahasa

Mandarin dan mampu dengan lancar mengekspresikan diri dalam bentuk tertulis atau lisan.

2.5 HSK 3 (汉语水平考试三级 *hànyǔ shùipíng kǎoshì sān jí*)

HSK 3 ditargetkan mampu menguasai 600 kosakata dasar bahasa Mandarin. Menurut situs resmi Hanban (国家汉办), www.chinesetest.cn “HSK level 3 ditujukan bagi siswa yang telah belajar bahasa Mandarin dalam tiga semester (satu setengah tahun akademik), dengan 2-3 jam kelas setiap minggu.”

Tes HSK 3 dirancang untuk peserta tes yang dapat menggunakan bahasa Mandarin untuk memenuhi tuntutan kehidupan pribadi, studi dan pekerjaan mereka, dan mampu menyelesaikan tugas komunikatif yang mereka alami selama melakukan perjalanan di Tiongkok.

Isi tes HSK level 3 berupa kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), 阅读 *yuèdú* (membaca) dan 书写 *shūxiě* (menulis). Total isi pertanyaan dalam HSK 3 yaitu 80 pertanyaan.

UNNES
UNIVERSITAS NI
Tabel 2 SEMARANG

考试内容 <i>Section</i>		试题数量 (个) <i>Number of List</i>		考试时间 (分钟) <i>Duration (Min)</i>
一、 听力 <i>I. Listening</i>	第一部分 <i>Part I</i>	10	40	约 35 <i>Approximately</i>
	第二部分 <i>Part II</i>	10		
	第三部分	10		

	Part III			
	第四部分 <i>Part IV</i>	10		
填写答题卡 <i>Filling out the answer sheet</i>				5
二、 阅 读 <i>II. Reading</i>	第一部分 <i>Part I</i>	10	30	30
	第二部分 <i>Part II</i>	10		
	第三部分 <i>Part III</i>	10		
三、 书 写 <i>III. Writing</i>	第一部分 <i>Part I</i>	5	10	15
	第二部分 <i>Part II</i>	5		
共计 Total	/	80		约 85 <i>Approximately</i>

Total dari mengerjakan tes HSK 3 adalah 90 menit, (termasuk 5 menit diambil untuk pemberitahuan informasi)



2.5.1 Kemampuan 听力 *tīnglǐ* (mendengar)

Pada kemampuan ini, akan diputarkan sebuah dialog pada setiap soalnya dan diputar dua kali. Setiap bagian terdiri dari 10 pertanyaan.

- a. Bagian pertama, setiap soal, akan diberikan dialog dan beberapa gambar. Para peserta tes harus memilih gambar yang sesuai berdasarkan apa yang mereka dengar.

- b. Bagian kedua, dimana setiap soal, akan dibacakan teks pendek, diikuti oleh pertanyaan, yang juga muncul di atas kertas. Para peserta tes harus memutuskan apakah pertanyaan yang dibuat salah atau benar.
- c. Bagian ketiga, setiap pertanyaan, ada dialog yang terdiri dari dua orang. Orang ketiga kemudian akan mengajukan pertanyaan tentang dialog tersebut. Akan ada tiga kemungkinan jawaban pada kertas tes, dan peserta tes dapat memilih jawaban terbaik berdasarkan apa yang mereka dengar.
- d. Bagian empat, setiap soal terdiri dari dialog 4-5 kalimat antara dua orang. Orang ketiga kemudian akan mengajukan pertanyaan tentang dialog tersebut. Akan ada tiga kemungkinan jawaban pada kertas tes, dan peserta tes dapat memilih jawaban terbaik berdasarkan apa yang mereka dengar.

2.5.2 Kemampuan 阅读 *yuèdú* (membaca)

Pada kemampuan ini terdapat tiga bagian dimana setiap bagian terdiri dari 10 pertanyaan.

- a. Bagian I, akan ada 20 kalimat, peserta tes diminta untuk menghubungkannya.
- b. Bagian II, pada setiap item disediakan satu atau dua kalimat, dimana ada sebuah kata yang hilang. Peserta tes harus memilih salah satu yang disarankan kata/frase untuk mengisi yang kosong.

- c. Bagian III, pada bagian ini terdapat 10 kalimat pendek, yang diikuti pertanyaan setiap kalimatnya. Para peserta tes harus memilih satu jawaban dari tiga jawaban yang telah disediakan.

2.5.3 Kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis)

Kemampuan ini hanya terdiri dari dua bagian setiap bagian terdiri dari 5 pertanyaan.

- a. Bagian I, setiap item terdiri dari kata-kata acak. Para peserta tes harus membuat kalimat menggunakan kata-kata yang telah disediakan.
- b. Bagian II, setiap item terdiri dari kalimat yang salah satu kata yang bertuliskan 汉字 (*hànzì*) hilang atau kosong. Para peserta tes harus mengisi kekosongan tersebut dengan 汉字 (*hànzì*) yang sesuai.

2.5.4 Sertifikat Hasil Tes

HSK 3 memiliki skor batas kelulusan maksimal 300 dan batas kelulusan minimal 180. Berikut adalah sertifikat yang diterima apabila telah mengikuti HSK 3 :

Tabel 3

	满分 Max Score	你的分数 Your Score
听力 Listening	100	
阅读	100	

Reading		
书写 Writing	100	
总分 Total Score	300	

总分 180 分为合格 (Passing Score : 180)

2.6 MENULIS

2.6.1 Pengertian Menulis

Kemampuan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dari empat ketrampilan berbahasa mempunyai peranan penting.

Menurut Tarigan (1982:21) menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga seseorang dapat membaca lambang-lambang tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafis tersebut.

Mengutip pendapat Henry Guntur Tarigan dalam buku yang ditulis Heri Kurniawan (2009:151) dijelaskan sebagai berikut :

Menjelaskan bahwa “aktif” ini terjadi karena menulis bersifat menyampaikan bentuk gagasan dalam bentuk kode tulisan, yang tentunya, menulis bisa dilakukan setelah seseorang bisa “menulis” dan “membaca”, oleh karena itu berdasarkan pada kemampuan kognitif siswa ketrampilan berbahasa secara urut yang akan dilalui manusia adalah: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis secara kodrati menjadi ketrampilan berbahasa yang paling tinggi.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang terjadi pada pikiran seseorang dalam menulis itu bersifat kreatif karena setiap individu mempunyai caranya masing-masing dengan kebiasaan.

2.7 汉字 (*hànzì*) (KARAKTER MANDARIN)

2.7.1 Sejarah 汉字 (*hànzì*)

Ada tiga teori atau pandangan mengenai sejarah terciptanya 汉字 (*hànzì*) menurut web.budaya-tionghoa.net, yaitu :

- a. 汉字 (*hànzì*) diciptakan oleh Fuxi (伏羲), karena Fuxi menemukan 八卦 (*bāguà*) atau yang disebut heksagram, dan menurut para pakar, 汉字 (*hànzì*) tercipta dimulai dari perubahan simbol 八卦 (*bāguà*) atau heksagram.
- b. 汉字 (*hànzì*) awalnya merupakan cara membuat catatan simpul dan menurut sejarah awalnya catatan simpul ditemukan oleh 神农 (*shénnóng*).
- c. 汉字 (*hànzì*) ditemukan oleh seorang menteri sejarah dari Kaisar Kuning (黄帝 *huáng dì*), yang bernama 仓颉 (*cāngjié*)

Menurut Chen Tiānshùn (2002), 汉字 (*hànzì*) merupakan salah satu bahasa tulis tertua di dunia. Perkembangannya menjadi bentuk yang kita kenal sekarang memakan waktu ribuan tahun. Secara garis besar, evolusi

jenis-jenis 汉字 (*hànzì*) dapat dibagi menjadi 甲骨文 (*jiǎgǔwén*), 金文 (*jīnwén*), 小篆 (*xiǎozhuàn*), 隶书 (*lìshū*), dan 楷书 (*kǎishū*).

1. 汉字 (*hànzì*) yang paling awal muncul ditemukan pada jaman Dinasti *Shang* di dalam ukiran/pahatan pada tempurung kura-kura, tulang rusa, dan lain-lain. Oleh karena itu, orang-orang menyebutnya 甲骨文 (*jiǎgǔwén*). Bentuknya sangat berbeda dengan 汉字 (*hànzì*) yang kita kenal sekarang dan sangat sulit untuk dipahami.

Karakter pada 甲骨文 (*jiǎgǔwén*) bentuknya mirip lukisan karena diadopsi langsung berdasarkan objek/benda yang digambarkan, atau dengan kata lain dalam bentuk piktograf. Selain itu, 汉字 (*hànzì*) pada 甲骨文 (*jiǎgǔwén*) juga terdapat penggabungan materi-materi menjadi makna baru dengan konsep yang cukup rumit (ideograf).

2. 金文 (*jīnwén*) tercipta saat Tiongkok mengalami jaman perunggu. Saat itu, penggunaan materi atau alat-alat berbasis perunggu sangat mendominasi kehidupan manusia. Karakter-karakter Tiongkok banyak ditemukan pada alat-alat perunggu semacam ini, oleh karena itu disebut 金文 (*jīnwén*) (saat itu *jin*/perunggu disebut *tong*). Struktur, komposisi maupun konstruksi 金文 (*jīnwén*) tidak jauh beda dengan 甲骨文 (*jiǎgǔwén*).

3. Pada jaman negara-negara berperang atau 中国时代 (*zhonguo shidai*) (475-221 SM) tiap-tiap negara kecil melakukan segala hal dengan cara-caranya sendiri, tidak terkecuali dengan penggunaan bahasa tulis.

Setelah Kaisar 秦始 (*qín shǐ*) menaklukkan dan mempersatukan Tiongkok berdirilah dinasti 秦 (*qín*) (221-207 SM). Kaisar 秦 (*qín*) lalu melakukan penyeragaman bahasa tulis di seluruh daratan Tiongkok dan menetapkan standar-standar tertentu untuk pertama kalinya. Pada era inilah 小篆 (*xiǎozhuàn*) tercipta. Bentuknya cukup rumit dan masih sangat sulit untuk dapat dipahami.

4. Setelah dinasti 秦 (*qín*) tumbang, dinasti 汉 (*hàn*) muncul menguasai Tiongkok. Pada era ini 隶书 (*lìshū*) diciptakan dan mengalami perubahan yang signifikan. 隶书 (*lìshū*) menggunakan beberapa konsep dasar guratan dalam menulis karakternya seperti *diàn* (titik), *héng* (garis horizontal), *shù* (garis vertikal), *tí* (garis melengkung ke kiri), *nà* (garis melengkung ke kanan), dan lain-lain. Inilah beberapa dasar 汉字 (*hànzì*) yang kita kenal sekarang.
5. Tidak lama berselang, orang-orang mulai berpikir untuk menulis 汉字 (*hànzì*) dengan cepat dan tercipta 楷书 (*kǎishū*). Bentuknya pas (cukup merepresentasikan materi atau ide yang ingin digambarkan), indah, dan mudah dipahami. Inilah bentuk 汉字 (*hànzì*) yang kita kenal sekarang, terutama pada ragam penulisan surat kabar, majalah, dan buku-buku.

Tabel 4

甲骨文 (jiǎgǔwén)	金文 (jīnwén)	小篆 (xiǎozhuàn)	隶书 (lìshū)	楷书 (kǎishū)
				
contoh tulisan (sumber: en.wikipedia.org)				

2.7.2 Menulis 汉字(hànzì)

Menulis 汉字 (*hànzì*) bagi pemula bukanlah hal yang mudah, karena 汉字 (*hànzì*) bentuknya merupakan penggambaran dari objek yang dimaksud. Setiap 汉字 (*hànzì*) telah memiliki arti sendiri, dan penelitiannya merupakan kombinasi dari bermacam-macam goresan dasar (Jerry 2002:11)

8 goresan dasar 汉字 (*hànzì*), yaitu :

- a. (*héng*) ditulis dari kiri ke kanan.
- b. (*shù*) ditulis dari atas ke bawah, harus lurus.
- c. (*piě*) ditulis dari atas ke kiri bawah.
- d. (*nà*) ditulis dari kiri ke kanan bawah.
- e. (*diǎn*) ditulis dari arah kanan ke bawah.
- f. (*tí*) ditulis dari bawah ke kanan atas.
- g. (*zhé*) ditulis mendatar dari kiri ke kanan, lalu kebawah.

h. (*gōu*) goresan berkait.

汉字基本笔画 // Garis dasar Tionghoa		
héng 横 // Horizontal, garis mendatar	一	不, 三
shù 竖 // Vertikal, garis tegak lurus	丨	中, 本
piē 撇 // Garis melontar	丿	反, 句
nà 捺 // Garis menekan	㇇	八, 文
diǎn 点 // Titik	丶	火, 点
tí 提 // Garis mengangkat	㇇	地, 打
gōu 勾 // Garis mengait	丨	利, 刘
zhé 折 // Garis menekuk	フ	与, 马

Gambar 1 (Sumber : 基础话语(印度尼西亚学生用书) Buku Dasar Bahasa Tionghoa)

“Dengan menguasai komponen-komponen dasarnya, seseorang akan lebih mudah menulis berbagai kombinasi huruf yang kompleks” (Harry Suryadi 2001: 4).

2.7.3 Merangkai Kata dalam Tulisan 汉字 (*hànzì*)

Kegiatan merangkai kata adalah kegiatan yang dibutuhkan ketelitian yang tepat. Merangkai kata menjadi sebuah kalimat harus disesuaikan dengan urutan SPO (Subjek Predikat Objek).

Merangkai kata menjadi kalimat harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut, (a) perhatikan kata demi kata; (b) carilah subjeknya; (c) carilah *to be* atau kata kerja; (d) carilah objeknya; (e) carilah *adverb* atau kata keterangan; (f) Setelah disusun kalimat tersebut harus bermakna dan logis.

Menurut buku 汉语阶梯语法与练习 (*hànyǔ jiētī yǔfǎ yǔ liànxí*) *A Chinese Grammar for Foreign Learners*, dalam merangkai kata sesuai

dengan ketentuan bahasa Mandarin yaitu tersusun dalam 主语 (zhǔyǔ) subjek + 谓语 (wèiyǔ) predikat + 宾语(bīnyǔ) objek.

Pada tes HSK 3 kemampuan menulis terdapat satu bagian dimana terdapat lima kalimat, setiap kalimat terdiri dari kata yang acak yang ditulis menggunakan 汉字 (hànzì). Peserta tes harus merangkai kata acak tersebut menjadi kalimat yang tepat.

Contoh dalam tes HSK 3 menyusun kata acak menjadi kalimat yaitu:

a. 小 船 上 一 河 条 有

: 河上有一条小船。

b. 先 菜单 我们 看看

: 我们先看看菜单。

c. 黑色 李小姐的头发 是 的

: 李小姐的头发是黑色的。

(Official Examination Papers of HSK Level 3)

2.7.4 Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Tulisan 汉字(hànzì)

Melengkapi kalimat dalam tes HSK 3 yaitu terdapat kalimat yang rumpang, sehingga kita harus mengisi bagian yang rumpang tersebut dengan jawaban yang tepat.

Contoh dari tes HSK 3 kemampuan 书写 shūxiě (menulis) bagian II, melengkapi kalimat menggunakan tulisan 汉字 (hànzì) dimana salah satu

kata rumpang, bagian yang rumpang telah ditulis menggunakan 拼音 (pīnyīn):

a. 没 (guān) 系, 别难过, 高兴点儿。

: guān = 关

b. 4 (yuè) 7 号是我的生日, 中午你们来我家吃饭吧。

: yuè = 月

c. 明天星期 (rì), 你作业写完没? 还有几个题?

: rì = 日

(Official Examination Papers of HSK Level 3)

2.8 语法 (yǔfǎ) TATA BAHASA

Menurut Keraf (dalam Misriyah, 2011: 1), tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam struktur bahasa. Struktur bahasa itu meliputi bidang-bidang tata bunyi, tata bentuk, tata kata, dan tata kalimat serta tata makna.

Konsep dasar tata bahasa sendiri lebih cenderung tekstual dan terikat oleh kaidah-kaidah tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tata bahasa sangat penting sebagai modal awal yang harus dikuasai oleh seorang penutur untuk bisa berkomunikasi dengan baik.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

3.1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini termasuk jenis pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yakni melakukan analisis kesalahan terhadap hasil tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) mahasiswa angkatan 2013 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, dan selanjutnya memberikan solusi.

3.1.2 Populasi dan Sampel

3.1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

3.2.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian total sampling, yakni semua mahasiswa yang ada dalam populasi di atas dijadikan populasi penelitian sekaligus juga merupakan sampel penelitian, yaitu semua mahasiswa Angkatan 2013.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya data-data itulah peneliti menganalisisnya untuk kemudian dibahas dan disimpulkan dengan panduan serta referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan data adalah hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2006:118).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode studi pustaka, metode tes, dan metode dokumentasi.

3.2.1 Metode Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema penelitian. Studi pustaka ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Peneliti melakukan studi pustaka dengan mencari teori maupun informasi dari beberapa sumber buku-buku referensi dan juga artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sebagai acuan referensi.

3.2.2 Metode Tes

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menganalisis kesalahan mahasiswa Angkatan 2013 dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis tes terstandar.

Menurut Arikunto (2013:267), Tes terstandar (*standardizes test*) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Selain itu menurut Arikunto (2009:145), istilah “standar” dalam tes dimaksudkan bahwa semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sejumlah besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula.

3.2.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan daftar nama angkatan 2013 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin yang akan menjadi subjek penelitian. Sebagai bukti penelitian ini benar-benar dilaksanakan pada mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Peneliti menggunakan metode tes standar yaitu berupa soal HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) bagian I yang berisikan 5 item pertanyaan dan bagian II berisikan 5 item pertanyaan yang dikeluarkan pada bulan Maret tahun 2015 oleh *Hanban University*.

Soal HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) bagian I yaitu berupa merangkai kata menjadi kalimat yang tepat. Sedangkan bagian II dalam HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) berupa melengkapi kalimat dengan tulisan 汉字 (*hànzì*). Kedua bagian ini dikerjakan oleh mahasiswa dalam waktu yang diberikan yaitu 8 menit.

3.4 Penilaian

Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk soal bagian I dan II yaitu menggunakan penskoran kriteria benar = 1 dan salah = 0. Sesuai dengan bagian I yang merangkai kata acak menjadi kalimat yang benar, dan bagian II yang melengkapi kalimat dengan tulisan 汉字(*hànzì*).

3.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Mengumpulkan Sampel Kesalahan

Peneliti mengumpulkan data hasil tes mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) yang diujikan kepada mahasiswa angkatan 2013.

3.5.2 Mengidentifikasi Kesalahan

Pada bagian ini peneliti melakukan identifikasi terhadap hasil tes, meneliti kesalahan yang ada dalam hasil tes mahasiswa angkatan 2013.

3.5.3 Menjelaskan Kesalahan

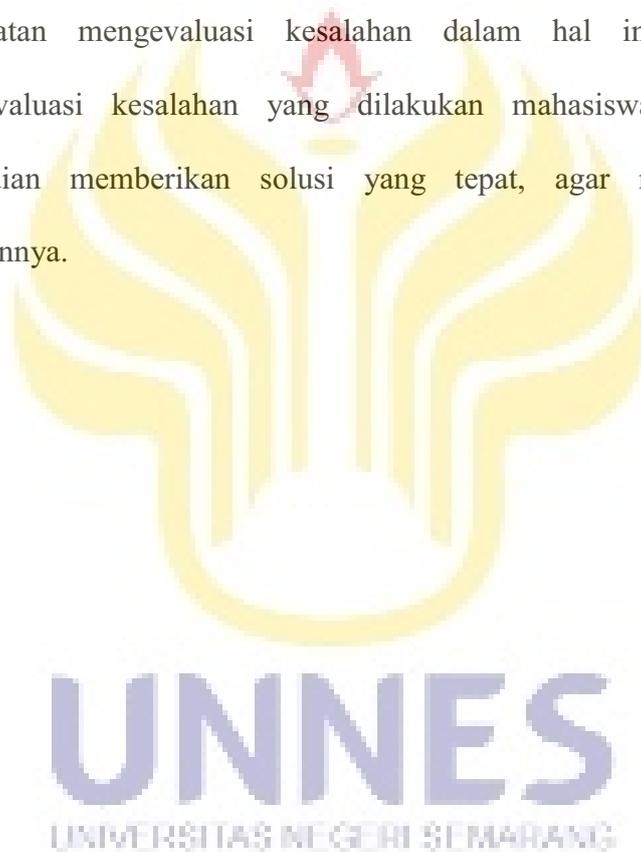
Peneliti mencari penyebab kesalahan yang terjadi dalam hasil tes mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) mahasiswa angkatan 2013.

3.5.4 Mengklasifikasikan Kesalahan

Pada bagian ini peneliti akan melakukan klasifikasi penyebab kesalahan yang terjadi dalam hasil tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) mahasiswa angkatan 2013.

3.5.5 Mengevaluasi Kesalahan

Kegiatan mengevaluasi kesalahan dalam hal ini adalah peneliti mengevaluasi kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2013. Kemudian memberikan solusi yang tepat, agar menjadi perbaikan kedepannya.



BAB 4

ANALISIS DATA

4.1 DESKRIPSI DATA

Deskripsi yang dilakukan pada bagian ini berupa data yang diperoleh kepada mahasiswa penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang yang berjumlah mahasiswa sebanyak 24 mahasiswa.

Tes ini dilakukan pada tanggal 3 September 2015. Tes HSK 3 kemampuan *shūxiě* (menulis) terdiri dari 10 item pertanyaan. Dimana bagian I terdapat 5 item pertanyaan yang berupa merangkai kata acak menjadi kalimat yang tepat, dan bagian II terdapat 5 item pertanyaan yang berupa melengkapi kalimat dengan tulisan 汉字 (*hànzì*).

4.2 ANALISIS DATA

Pada bagian ini berupa analisa data yang berasal dari hasil mengerjakan HSK 3 pada kemampuan *shūxiě* (menulis) yang dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

4.2.1 Data Bagian I

Tabel 4

Mahasiswa	Nomor Soal					Skor
	71	72	73	74	75	
M 1	1	1	0	1	1	4
M 2	0	0	1	1	0	2
M 3	0	0	1	1	1	3
M 4	0	1	1	1	0	3
M 5	1	0	0	1	0	2
M 6	0	0	1	1	0	2
M 7	0	1	1	0	0	2
M 8	1	0	0	1	0	2
M 9	0	0	1	1	0	2
M 10	1	0	0	1	0	2
M 11	0	0	1	1	0	2
M 12	0	0	0	1	1	2
M 13	0	0	0	1	0	1
M 14	0	0	0	1	0	1
M 15	0	0	0	1	0	1
M 16	0	0	0	1	0	1
M 17	0	0	0	0	0	0
M 18	0	0	1	1	0	2
M 19	0	0	0	1	0	1
M 20	0	1	0	1	0	2
M 21	0	0	1	1	1	3
M 22	0	0	1	1	1	3
M 23	0	1	0	1	0	2
M 24	0	1	0	1	0	2

Jumlah	4	9	10	22	5	
--------	---	---	----	----	---	--

Keterangan :

Benar = 1

Salah = 0

Pada soal bagian I adalah merangkai kata yang acak menjadi kalimat yang tepat. Analisis data bagian I yang akan dibahas meliputi :

- a. Penempatan diksi
- b. Susunan kalimat berdasarkan susunan SPO (Subjek + Predikat + Objek)
- c. Penggunaan tata bahasa bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*)

1. Pada soal nomor 71 mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 4 dan yang menjawab salah berjumlah 20.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 71 (飞机 起飞 马上 就要 了) sebanyak 20 mahasiswa menjawab salah. Ditemukan kesalahan penempatan diksi 就要 (*jiùyào*) yang diletakkan sebelum 马上 (*mǎshàng*). Jawaban yang dijumpai pada mahasiswa angkatan 2013 adalah 飞机就要马上起飞了 (*fēijī jiùyào mǎshàng qǐfēi le*). Berdasarkan aturan penempatan diksi 马上 (*mǎshàng*) dan susunan SPO, maka jawaban yang tepat yaitu 飞机马上就要起飞了 (*fēijī mǎshàng jiùyào qǐfēi le*), yang bermakna “pesawat segera akan terbang”.

2. Pada soal nomor 72 mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 9 dan yang menjawab salah berjumlah 15.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 72 (爱干净的 猫是 一种 动物) sebanyak 15 menjawab salah karena kesalahan pada penempatan diksi 爱干净的 (*ài gānjìng de*) yang terbalik dengan 动物 (*dòngwù*) yang berarti hewan. Dalam masalah ini terdapat kata 的 (*de*) yang menandakan ada kalimat yang harus diterangkan dan menerangkan. Kata 的 (*de*) pada soal nomor 72 sudah menempel bersama kata 爱干净 (*ài gānjìng*). Berdasarkan penggunaan diksi 的 (*de*) yang sesuai dengan tata bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*), 爱干净的 (*ài gānjìng de*) merupakan kata diterangkan dan 动物 (*dòngwù*) adalah kata menerangkan. Kemudian tersusun kalimat 爱干净的动物 (*ài gānjìng de dòngwù*). Sesuai dengan sistem SPO dan sistem penggunaan diksi 的 (*de*), maka jawaban yang tepat yaitu 猫是一种爱干净的动物 (*māo shì yìzhǒng ài gānjìng de dòngwù*), yang bermakna “Kucing adalah jenis hewan bersih”.

3. Pada soal nomor 73 mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 10 dan responen yang menjawab salah berjumlah 14.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 73 (先 菜单 我们 看看) kesalahan ditemukan pada penempatan diksi 先 (*xiān*). 14 mahasiswa angkatan 2013 menjawab 我们先看先菜单 (*wǒmen kànkān xiān càidān*). Berdasarkan buku “汉语阶梯语法与练习 (*hànyǔ jiētī yǔfǎ yǔ liànxí*) A Chinese Grammar for Foreign Learners”, 先 (*xiān*) digunakan sebelum kata kerja dan setelah subjek. Dalam soal ini subjeknya adalah 我们 (*wǒmen*) dan kata kerjanya adalah 看看 (*kànkān*).

Sehingga sesuai SPO dan berdasarkan tata bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*) mengenai penggunaan diksi 先 (*xiān*), maka jawaban yang tepat adalah 我们先看看菜单 (*wǒmen xiān kànkàn càidān*), yang bermakna “kami melihat-lihat menu dahulu”.

4. Pada soal nomor 74 mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 15 dan mahasiswa yang menjawab salah berjumlah 9.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 74 (那 邻居 很热情 位), sebanyak 15 mahasiswa menjawab benar dan tepat, dan 9 mahasiswa menjawab salah. Kesalahan ditemukan karena salah dalam penempatan subjek dan satuan untuk orang yang lebih dihormati. Subjek susunan yang ada pada nomor 74 adalah 邻居 (*línjū*), yang bermakna “tetangga”. Partikel 位 merupakan kata satuan yang bermakna bahwa orang yang ditunjuk adalah orang tua atau yang dihormati. 很热情 (*hěn rèqíng*), bermakna “sangat ramah”. Menurut buku “汉语阶梯语法与练习 (*hànyǔ jiētī yǔfǎ yǔ liànxí*) A Chinese Grammar for Foreign Learners”, 很热情 (*hěn rèqíng*) bisa digolongkan sebagai predikat, meskipun 热情 (*rèqíng*) merupakan kata sifat. Ketika kata sifat sebagai predikat, di depan kata sifat harus diimbuhkan kata 很 (*hěn*), karena kata sifat tidak dapat berdiri sendiri sebagai predikat. Sehingga menurut aturan SPO dan tata bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*), jawaban yang tepat untuk soal nomor 74 adalah 那位邻居很热情 (*nà wèi línjū hěn rèqíng*), yang bermakna “tetangga itu sangat ramah”.

5. Pada soal nomor 75, mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 5 dan mahasiswa yang menjawab salah berjumlah 19.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 75 (健康 比什么 重要 都), sebanyak 5 mahasiswa menjawab benar dan sebanyak 19 mahasiswa menjawab salah. Kesalahan ditemukan kesalahan penempatan sesuai aturan SPO. Pada susunan ini ada kata yang mengacu pada aturan tata bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*) mengenai perbandingan, yaitu 比什么 (*bǐ shénme*). Aturan pemakaian kata 比 (*bǐ*) menurut buku “汉语阶梯语法与练习 (*hànyǔ jiētī yǔfǎ yǔ liànxí*) *A Chinese Grammar for Foreign Learners*”, adalah (.....比.....+ kata sifat). 比 (*bǐ*) dalam soal nomor 75 sudah diletakkan bersama dengan kata 什么 (*shénme*), yang bermakna “dibandingkan apa”. Sedangkan kata 健康 (*jiànkāng*) yang bermakna “kesehatan” merupakan kata yang bisa untuk dibandingkan. 重要 (*zhòngyào*) merupakan kata sifat yang bermakna “penting”. Penempatan 都 (*dōu*), menurut buku “汉语阶梯语法与练习 (*hànyǔ jiētī yǔfǎ yǔ liànxí*) *A Chinese Grammar for Foreign Learners*”, diartikan sebagai “semua”, dalam soal ini 都 (*dōu*) bila bertemu 什么 (*shénme*), maka akan bermakna “apapun”. Sehingga jawaban yang tepat sesuai dengan aturan SPO dan aturan tata bahasa bahasa Mandarin (语法 *yǔfǎ*) untuk soal nomor 75 adalah 健康比什么都重要 (*jiànkāng bǐ shénme dōu zhòngyào*), yang bermakna “kesehatan dibandingkan apapun penting” .

4.2.2 Data Bagian II

Tabel 4

Mahasiswa	Nomor Soal					Skor
	76	77	78	79	80	
M1	1	0	0	0	0	1
M2	0	1	1	0	0	2
M3	0	0	0	1	0	1
M4	1	1	0	1	0	3
M5	1	0	1	0	0	2
M6	1	0	0	0	1	2
M7	1	1	0	0	0	2
M8	0	1	0	0	0	1
M9	1	1	0	0	0	2
M10	0	1	0	1	0	2
M11	1	1	0	0	0	2
M12	1	0	0	1	0	2
M13	1	1	0	0	1	3
M14	1	0	0	1	0	2
M15	1	1	0	1	0	3
M16	1	0	0	0	0	1
M17	0	1	0	0	1	2
M18	1	1	0	0	0	2
M19	1	0	0	0	1	2
M20	1	1	0	0	0	2
M21	0	1	0	1	0	2
M22	1	0	0	1	0	2
M23	1	0	0	0	1	2

M24	1	0	0	1	0	2
Jumlah	18	13	2	9	5	

Keterangan :

Benar = 1

Salah = 0

Pada soal bagian II, mahasiswa diharuskan menuliskan 汉字 (*hànzì*) sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. 汉字 (*hànzì*) yang dituliskan harus sesuai dengan pinyin yang sudah tertera pada soal. Analisis kesalahan yang akan dibahas meliputi :

- a. Urutan goresan
- b. Pemilihan 汉字 (*hànzì*) sesuai pinyin yang dituliskan

1. Pada soal nomor 76, mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 18 dan mahasiswa yang menjawab salah berjumlah 6.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 76, 他一阵都很关心别 (ren), sebanyak 18 mahasiswa menjawab benar, dan sebanyak 6 mahasiswa menjawab salah. Pertanyaan yang ditanyakan adalah tulisan 汉字 (*hànzì*) yang sudah dituliskan pinyin dan disesuaikan dengan kalimat sebelumnya. Dalam soal ini, pinyin yang sudah dituliskan adalah “ren”. 他一阵都很关心别 (*tā yí zhèn dōu hěn guānxīn bié*), ren yang dimaksud dalam soal adalah ren yang bermakna “orang”. Sehingga tercipta kalimat 他一阵都很关心别人 (*tā yí zhèn dōu hěn guānxīn bié ren*), yang bermakna “dia (laki-laki) terus

menerus sangat mengkhawatirkan orang lain”. Jadi jawaban yang benar dan tepat untuk nomor 76 adalah (*ren* 人).

2. Pada soal nomor 77 mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 13 dan mahasiswa yang menjawab salah berjumlah 11.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 77 这个季节草都黄了, 没有夏 (tiān) 那么好看了 (*zhè ge jìjié cǎo dōu huáng le méiyǒu xià (tiān) nàme hǎo kànle*), terdapat 13 mahasiswa menjawab benar dan 11 mahasiswa menjawab salah. Kesalahan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan ini terdapat pada goresan dasar yang dituliskan. Mahasiswa salah menuliskan tiān 天 yang menjadi 夫. Urutan goresan yang benar adalah *héng, héng, piě, dan nà*. goresan *piě* tidak boleh melewati goresan *héng* yang pertama. Karena hal ini akan mengubah tulisan dan arti. Tulisan 天 (*tiān*) berubah menjadi 夫 (*fū*) yang bermakna “suami”. Jawaban yang benar dan tepat adalah 天 (*tiān*), sehingga terbentuk kalimat 这个季节草都黄了, 没有夏(天)那么好看了 (*zhè ge jìjié cǎo dōu huáng le méiyǒu xià (tiān) nàme hǎo kànle*) yang bermakna “musim ini semua rumput berwarna kuning, tidak ada musim panas begitu terlihat baik”.

3. Pada soal nomor 78, mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 2 dan yang menjawab salah berjumlah 22.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 78 面包、(niú)奶、鸡蛋，一共是 38 块零 4 角， sebanyak 2 mahasiswa yang menjawab benar dan sebanyak 22 mahasiswa yang menjawab salah. Hal ini disebabkan oleh kesalahan mahasiswa yang salah menulis goresan pada jawaban. Jawaban yang benar dan tepat adalah 牛 (niú), tetapi jawaban yang dituliskan 午 (wǔ). Urutan goresan dalam penulisan 牛 (niú) adalah piě, héng, héng, dan shù. Pada hal ini goresan shù harus melewati kedua héng, sedikit menjulang ke atas. Kemudian akan terbentuk tulisan 牛 (niú). Sehingga akan menjadi kalimat yang benar yaitu 面包、(牛)奶、鸡蛋，一共是 38 块零 4 角 (miànbāo、(niú)nǎi、jīdàn, yígòng shì 38 kuài líng 4 jiǎo), yang bermakna “roti, susu sapi, telur ayam, total semua adalah 38 kuai ling 4 jiao”.

4. Pada soal nomor 79, mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 9 dan mahasiswa yang menjawab salah berjumlah 15.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 79 你了解中国的茶 (wén) 化吗? , sebanyak 9 mahasiswa menjawab benar dan sebanyak 15 mahasiswa menjawab salah. Jawaban mahasiswa yang salah terdapat pada pemilihan kata. (wén) yaitu menuliskan 汉字 (hànzì) 问 (wèn) yang bermakna “bertanya”. Sedangkan yang ditanyakan pada soal nomor 79 dihubungkan dengan tulisan 化 (huà). Sehingga menjadi kata wén 化 (wénhuà) yang bermakna budaya. Jadi jawaban yang benar dan tepat adalah 文 (wén), sehingga menjadi kalimat

你了解中国的茶(文)化吗? (*nǐ liǎojiě zhōngguó de chá wénhuà ma*)? , yang bermakna “apakah kamu mengerti budaya teh Tiongkok?”.

5. Pada soal nomor 80, mahasiswa yang menjawab benar berjumlah 5 dan yang menjawab salah berjumlah 19.

Analisis kesalahan :

Pada soal nomor 80 从这儿到地铁站很方便, 走路 (zhǐ) 需要几分钟, sebanyak 5 mahasiswa menjawab benar dan 19 mahasiswa menjawab salah. Beragam kesalahan yang dituliskan dalam menjawab pertanyaan nomor 80, jawaban salah yang dituliskan yaitu 纸 (*zhǐ*), 直(*zhí*), 着 (*zhe*) dan jawaban kosong. Karena waktu yang terbatas selama 8 menit untuk soal bagian II, sehingga mahasiswa banyak menjawab salah. Tulisan 纸 (*zhǐ*) merupakan kata satuan untuk kertas, 直 (*zhí*) merupakan kata yang bermakna “lurus”, sedangkan 着 (*zhe*) merupakan kata konjungsi yang bermakna “dengan”. Pertanyaan pada soal nomor 80 (*zhǐ*) yang dimasukkan adalah yang berhubungan dengan jumlah. Jadi jawaban yang benar dan tepat adalah 只 (*zhǐ*) yang bermakna “hanya”, sehingga terbentuk kalimat 从这儿到地铁站很方便, 走路(只)需要几分钟 (*cóng zhèr dào dìtiě zhàn hěn fāngbiàn, zǒulù (zhǐ) xūyào jǐ fēnzhōng*), yang bermakna “dari stasiun MRT sangat mudah, berjalan hanya membutuhkan beberapa menit”

4.3 SOLUSI MENGATASI KESALAHAN

Tes HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis), diberikan waktu 8 menit untuk menyelesaikan 10 item soal, yang terdiri dari dua bagian. Bagian I yaitu merangkai kata acak menjadi sebuah kalimat yang benar dan tepat, dan bagian II yaitu melengkapi kalimat dengan tulisan 汉字 (*hànzì*). Sebanyak 24 mahasiswa angkatan 2013 telah mengikuti penelitian yang dilakukan dengan mengerjakan tes HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Setelah dianalisis, ditemukan berbagai kesalahan dalam mengerjakan. Untuk mengatasi kesalahan tersebut terdapat solusi yang bisa diberikan, yaitu :

1. Soal Bagian I, solusi :

Pada soal bagian I, terdapat kesalahan mengenai penempatan diksi. Penempatan diksi dalam bahasa Mandarin berdasarkan kalimat yang akan disusun. Untuk mempermudah dalam mengerjakan, mahasiswa dapat mengartikan kosakata per kosakata sebelum dirangkai menjadi kalimat. Tetapi, berhubungan dengan waktu yang sangat singkat yaitu 8 menit untuk 10 item soal, mahasiswa juga disarankan untuk menggunakan logika dalam mengerjakan tes ini.

Selain penempatan diksi, mahasiswa juga disarankan memperhatikan susunan SPO (Subjek Predikat Objek), dalam bahasa Mandarin biasa dikenal dengan 主语 + 谓语 + 宾语 (*zhǔyǔ + wèiyǔ + bīnyǔ*). Susunan tersebut sama dengan susunan SPO bahasa Indonesia, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dalam merangkai kata acak menjadi kalimat yang benar dan tepat.

Berhubungan dengan susunan SPO, perlu diperhatikan yaitu predikat atau dalam bahasa Mandarin disebut 谓语 (*wèiyǔ*). Predikat dalam bahasa Indonesia yang dimaksud adalah kata kerja, sedangkan dalam bahasa Mandarin terdapat perbedaan. Selain menggunakan kata kerja sebagai predikat, kata sifat bisa dianggap sebagai kata kerja dengan menambahkan kata 很 (*hěn*), dan akan terbentuk predikat dalam bahasa Mandarin.

Selain perlu memperhatikan susunan SPO dan predikat yang berisikan kata sifat, mahasiswa juga harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan. Aturan tata bahasa dalam bahasa Mandarin biasa disebut 语法 (*yǔfǎ*). 语法 (*yǔfǎ*) sangat berperan penting dalam mengerjakan soal bagian I. dengan aturan tata bahasa yang benar dan tepat sesuai aturan yang berlaku, maka akan tersusun kalimat yang benar dan tepat.

2. Soal bagian II, solusi :

Soal bagian II adalah melengkapi kalimat dengan tulisan 汉字 (*hànzì*). Dalam waktu yang singkat, mahasiswa harus menjawab pertanyaan yang dituliskan. Yang perlu di perhatikan dalam penulisan 汉字 (*hànzì*) adalah goresan dasar. Setiap goresan yang dituliskan mempunyai aturan. Mahasiswa disarankan memperhatikan panjang pendeknya suatu goresan karena akan mempengaruhi jawaban yang dituliskan. Goresan yang melewati goresan yang lain akan berakibat salah baca dan salah arti.

Selain memperhatikan urutan goresan, mahasiswa juga disarankan sebelum menjawab soal bagian II mengartikan atau membaca lengkap

kalimat yang dituliskan. Agar mudah dalam memilih 汉字 (*hànzì*) untuk dituliskan. Dalam analisis kesalahan di atas, ditemukan salah pemilihan 汉字 (*hànzì*) tetapi pinyin yang dituliskan sama. Bahasa Mandarin mempunyai dua tulisan yaitu 汉字 (*hànzì*) dan 拼音 (*pīnyīn*). Kedua tulisan tersebut bisa mengandung makna yang berbeda. Seperti yang tertera pada soal bagian II, dituliskan (*wén*) dengan jawaban 文, tetapi ditemukan kesalahan jawaban 问 dengan pinyin yang sama yaitu (*wèn*). Jadi mahasiswa disarankan memperhatikan tulisan pinyin yang tertera dengan jawaban yang akan ditulis sehingga jawaban akan mempunyai keterkaitan yang logis.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Universitas Negeri Semarang, membuka prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, dan telah memiliki lima angkatan, yaitu angkatan tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Unnes mayoritas adalah masyarakat lokal Indonesia, mereka sebelumnya belum pernah belajar bahasa Mandarin dan tidak tahu apapun mengenai bahasa Mandarin, sehingga bahasa Mandarin adalah bahasa kedua. Bagi mereka belajar bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Karena bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia mempunyai banyak perbedaan, sehingga kadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin. Tetapi, di prodi pendidikan bahasa Mandarin Unnes mempelajari bahasa Mandarin dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Agar menjadi mahasiswa yang berkualitas, ada empat kemampuan yang harus dikuasai oleh para mahasiswa prodi bahasa Mandarin. Materi bahasa Mandarin yaitu meliputi kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), kemampuan 口语 *kǒuyǔ* (berbicara), kemampuan 阅读 *yuèdú* (membaca) dan kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis). Untuk mengetahui kualitas mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, maka diadakan evaluasi, evaluasi biasanya dilakukan disetiap akhir pertemuan perkuliahan. Misalnya ujian mata kuliah 综合 *zònghé* (komprehensif),

听力 *tīnglì* (mendengar), 口语 *kǒuyǔ* (berbicara) dan mata kuliah lain yang dilaksanakan di kelas. Selain ujian tersebut evaluasi juga dilakukan dengan menggunakan tes terstandar seperti HSK, maka mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin diwajibkan untuk mengikuti tes standar yaitu HSK.

HSK merupakan singkatan dari 汉语水平考试 (*hànyǔ shuǐpíng kǎoshì*) yang berarti ujian level bahasa Mandarin. HSK adalah salah satu tes level yang diakui oleh dunia. Tes ini diperuntukkan kepada para pelajar atau para mahasiswa dan para pengguna bahasa Mandarin selain masyarakat asli Tiongkok. Menurut situs resmi Hanban www.chinesetest.cn, “Tes ini merupakan hasil dari upaya terkoordinasi oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu termasuk pendidikan bahasa Mandarin, linguistik, psikologi dan pengukur pendidikan”.

Tes HSK terbagi menjadi 6 level, yaitu level 1-2 berisikan kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengarkan) dan 阅读 *yuèdú* (membaca), level 3-6 mencakup tiga kemampuan berbahasa yaitu kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), 阅读 *yuèdú* (membaca) dan 书写 *shūxiě* (menulis). Untuk tes HSK 3, soal ditulis menggunakan 汉字 (*hànzì*) tanpa ada tulisan 拼音 (*pīnyīn*) di bawahnya, kecuali pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) bagian kedua yang masih dibantu oleh tulisan 拼音 (*pīnyīn*). Tes HSK 3 dituliskan menggunakan 汉字 (*hànzì*) tanpa ada tulisan 拼音 (*pīnyīn*) di bawahnya, kecuali pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis) bagian kedua yang masih dibantu oleh tulisan 拼音 (*pīnyīn*).

Tes HSK 3 dirancang untuk peserta tes yang dapat menggunakan bahasa Mandarin untuk memenuhi tuntutan kehidupan pribadi, studi dan pekerjaan

mereka, dan mampu menyelesaikan tugas komunikatif yang mereka alami selama melakukan perjalanan di Tiongkok. Isi tes HSK level 3 berupa kemampuan 听力 *tīnglì* (mendengar), 阅读 *yuèdú* (membaca) dan 书写 *shūxiě* (menulis). Total isi pertanyaan dalam HSK 3 yaitu 80 pertanyaan. Kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis), ini hanya terdiri dari dua bagian setiap bagian terdiri dari 5 pertanyaan dan waktu mengerjakan yaitu 15 menit. Bagian I, setiap item terdiri dari kata acak. Para peserta tes harus membuat kalimat menggunakan kata yang telah disediakan. Sedangkan bagian II, setiap item terdiri dari kalimat yang rumpang. Para peserta tes harus mengisi bagian rumpang tersebut dengan 汉字 (*hànzì*) yang sesuai.

HSK 3 termasuk dalam peringkat level menengah dalam tes HSK. Oleh karena itu prodi Pendidikan Bahasa Mandarin menetapkan HSK 3 sebagai salah satu syarat untuk mengikuti PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Menurut Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin HSK 3 adalah level yang cukup untuk mahasiswa yang sudah belajar bahasa Mandarin selama 3 tahun dengan ditargetkan 600 kata pada level ini. Sehingga setiap mahasiswa yang akan mengikuti PPL, wajib untuk mengikuti tes tersebut terutama mahasiswa angkatan 2013.

Mahasiswa angkatan 2013 pada tahun 2016 akan melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah. Oleh karena itu peneliti memilih mahasiswa angkatan 2013 sebagai subjek penelitian. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa, dan untuk mengetahui apa saja kesalahan mahasiswa

dalam mengerjakan HSK 3, serta peneliti bisa memberikan solusi dan saran yang mengatasi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2013.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sehingga peneliti mendeskripsikan kesalahan mahasiswa pada data yang diperoleh dan memberikan solusi untuk mengatasi kesalahan dalam mengerjakan HSK 3 kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).

Berdasarkan data yang diperoleh, pada soal bagian I peneliti hanya meneliti kesalahan yang terdapat pada : a. penempatan diksi; b. susunan kalimat berdasarkan SPO; c. penggunaan tata bahasa Mandarin 语法 (*yǔfǎ*). Dalam hal ini ditemukan kesalahan mahasiswa dalam ketiga hal tersebut. Aturan penulisan ketiga hal tersebut telah dilanggar mahasiswa. Mahasiswa yang ditemukan kesalahan terbalik dalam penempatan diksi, susunan SPO (Subjek Predikat Objek) yang berantakan, dan penggunaan tata bahasa Mandarin yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Sedangkan pada soal bagian II, peneliti hanya meneliti kesalahan mahasiswa yang meliputi : a. urutan goresan; b. pemilihan 汉字 (*hànzì*) sesuai pinyin yang dituliskan. Dalam hal ini, mahasiswa menulis 汉字 (*hànzì*) tidak sesuai dengan goresan yang sesuai. Terdapat kesalahan mahasiswa dalam menulis goresan yaitu melewati goresan yang lain sehingga menimbulkan tulisan 汉字 (*hànzì*) dan arti yang berbeda. Sedangkan dalam pemilihan 汉字 (*hànzì*) sesuai dengan pinyin yang dituliskan, ditemukan kesalahan penulisan mahasiswa dalam mengerjakan soal tersebut.

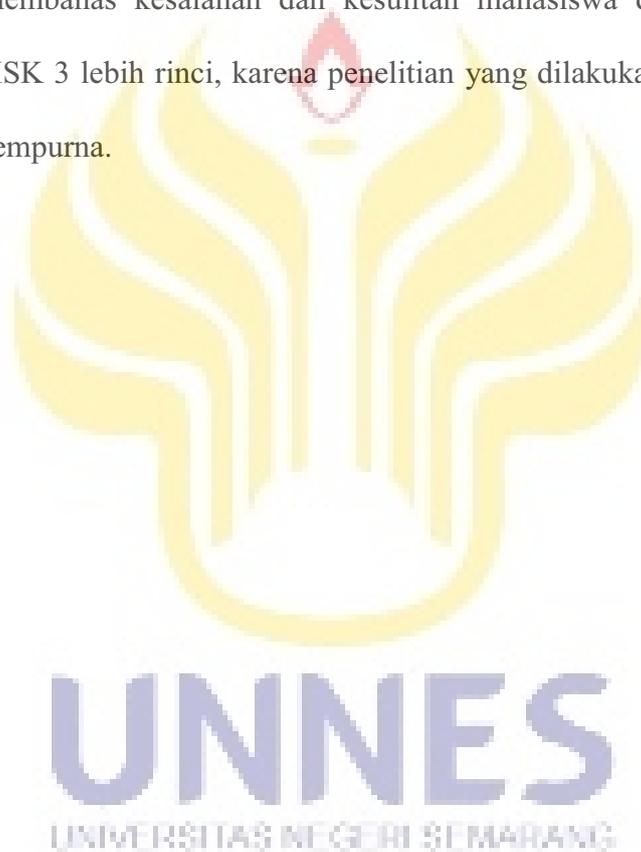
5.2 SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan berdasarkan analisis data, dalam waktu yang singkat yaitu 15 menit untuk menjawab 10 item soal, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. mahasiswa lebih teliti dalam mengerjakan HSK 3 pada kemampuan 书写 *shūxiě* (menulis).
2. Memperhatikan dalam beberapa hal yaitu penempatan diksi, susunan kalimat berdasarkan susunan SPO (Subjek Predikat Objek) atau 主语 + 谓语 + 宾语 (*zhǔyǔ + wèiyǔ + bīnyǔ*), penggunaan tata bahasa Mandarin 语序 (*yǔfǎ*). Contohnya pada soal nomor 71 (飞机 起飞 马上就要 了), 飞机 (*fēijī*) sebagai subjek, 马上 (*mǎshàng*) dan 就要 (*jiùyào*) sebagai kata keterangan, 起飞 (*qǐfēi*) sebagai kata kerja dan 了 (*le*) sebagai partikel. Maka susunan yang tepat adalah jawaban yang tepat adalah 飞机马上就要起飞了 (*fēijī mǎshàng jiùyào qǐfēi le*) yang bermakna pesawat akan segera lepas landas.
3. Memperhatikan urutan goresan dan pemilihan 汉字 (*hànzì*) sesuai pinyin yang dituliskan. Contohnya pada soal nomor 76 yaitu 这个季节 草都黄了, 没有夏 (tiān) 那么好看了 (*zhè ge jìjié cǎo dōu huáng le méiyǒu xià (tiān) nàme hǎo kànle*). Jawaban yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah 天 (*tiān*). Karena mahasiswa kurang memperhatikan goresan yang dituliskan sehingga tertulis 夫 (*fū*) yang bermakna suami. Oleh karena itu mahasiswa

disarankan untuk lebih teliti dalam menuliskan 汉字 (*hànzì*), tidak melewati goresan yang lain, sesuai dengan kaidah yang ada, sehingga akan terbentuk jawaban yang tepat.

4. Menghafalkan 600 kata sesuai yang ditargetkan pada HSK 3.
5. Kepada penelitian berikutnya yang serupa, disarankan untuk membahas kesalahan dan kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan HSK 3 lebih rinci, karena penelitian yang dilakukan ini jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Brown, Douglas H. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*. New-Jersey : Prentice – Hall
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kushartanti, Multamia RMT Lauder, dan Untung Yuwono. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nurkanca, Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. Ende Flores : Nusa Indah
- Sudjana. 1990. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Tarsiti
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja

Grafindo

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*.
Bandung : Angkasa

方绪军编著. 2008. *汉语阶梯语法与练习*. 北京: 北京语言大学出版社
周健. 2008. *基础话语(印度呢西亚学生用书)*. 北京: 北京语言大学出版社

Skripsi :

Congdro, Sherly. 2011. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata “X 然” Sebagai Keterangan, Sifat dan Konjungsi dalam Kalimat Bahasa Mandarin oleh Pelajar Khusus Bahasa Mandarin Chungwen Medan 汉语中“~然”类词语偏误分析*. Universitas Sumatera Utara

Nugroho, Yayan Sukma Fitroh. 2011. *Analisis Kesalahan Membaca dan Menulis Huruf Hiragana (ひらがな) Pada Siswa Kelas XI SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Salatiga*. Universitas Negeri Semarang

Wulandari, Riana. 2011. *Analisis Kesalahan Tes Menulis Mahasiswa Semester 1 Progam Pendidikan Bahasa Perancis Dengan Menggunakan Sistem Penilaian DELF*. Universitas Negeri Semarang

Website

www.chinestest.cn

www.webtionghoa.com

LAMPIRAN



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 1

Daftar Nama Mahasiswa

No.	NIM	Nama
1.	2404413001	Wynda Mardiana Rahmani
2.	2404413002	Tri Mulyani
3.	2404413003	Dwi Ayu Wulandari
4.	2404413004	Yayang Salupi
5.	2404413005	Syaiful Mustofa
6.	2404413006	Eko Sulfianto
7.	2404413007	Mega Sumarlin
8.	2404413008	Rismawati Rahayu
9.	2404413009	Rani Oktaviani Sari
10.	2404413010	Pupus Lirya Febriani
11.	2404413011	Bela Ristianti
12.	2404413012	Choeroniawati
13.	2404413013	Erma Rismawanti
14.	2404413014	Siti Maisyaroh Ningsih
15.	2404413015	Louise Dwi Kumala Srikandi
16.	2404413016	Rokhmatul Ummah
17.	2404413017	Amelia Maratus Solihah
18.	2404413018	Siti Soleha
19.	2404413019	Devita Prastiani
20.	2404413020	Riajeng Woro Megaswari
21.	2404413021	Grace Imanuela
22.	2404413022	Rhyna Syafitri
23.	2404413023	Lili Nurindah Sari
24.	2404413024	Fitriana Miftaql Hidayah

Lampiran 2

Kunci Jawaban Soal Penelitian

Soal Bagian I

71. 飞机就要马上起飞了 (*fēijī jiù yào mǎshàng qǐfēi le*)。
72. 爱干净的动物 (*ài gānjìng de dòngwù*)。
73. 我们先看看菜单 (*wǒmen xiān kànkàn càidān*)。
74. 那位邻居很热情 (*nà wèi línjū hěn rèqíng*)。
75. 健康比什么都重要 (*jiànkāng bǐ shénme dōu zhòngyào*)。

Soal Bagian II

71. 人(*rén*) (他一阵都很关心别人(*tā yízhèn dōu hěn guānxīn biérén*))。
72. 天(*tiān*) (这个季节草都黄了，没有夏天那么好看了(*zhè ge jìjié cǎo dōu huángruǎn, méiyǒu xiàtiān nàme hǎokàn le*))。
73. 牛(*niú*) (面包、牛奶、鸡蛋，一共是 38 块零 4 角 (*miànbāo, niúniǎi, jīdàn, yígòng shì 38 kuài líng jiǎo*))。
74. 文(*wén*) (你了解中国的茶文化吗 ?(*nǐ liǎojiě zhōngguó de chá wénhuà ma?*))。

75. 只(zhǐ) (从这儿道地铁站很方便，走路只需要几分钟 (cóng zhèr dào dìtiě
zhàn hěn fāngbi, zǒulù zhǐ xūyào jǐ fēnzhōng))





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 649/FBS/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandeh Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen/dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandeh Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, Jemberan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 74)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 154/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Sosis Satu (S1) UNNES
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandeh Tanggal 20 Maret 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk dan mengizinkan sebagai

1. Nama : Dr. ZAKI ELMUBAROK, S.Ag, M.Ag

NIP : 197103041999031003

Pangkat/Golongan : III/C

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Anggrani, M.A.

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Akademik :

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : BERLIAN MENATI OKTAVIANI FATMAH

NIM : 2404411006

Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandeh

Titik : ANALISIS KESALAHAN MENDERJAKAN HSK 3 PADA KEMAMPUAN MENULIS

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Tembusan

1. Perantara Dekan Bidang Akademik

2. Kepala Jurusan

3. Perantara

UNNES



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang-50229
Telp. +62248508010 Fax. +62248508010
Laman: <http://bs.unnes.ac.id>, Email: bs@unnes.ac.id

Nomor : 3505/UN37.1.2/LT/2015
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin
di tempat

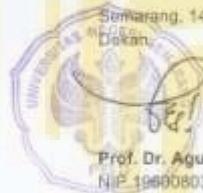
Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : Berlian Mienati Oktaviani Fatimah
nim : 2404411006
jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
program studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
jenjang : S1
tahun akademik : 2014/2015
judul : Analisis Kesalahan Mengerjakan HSK 3 pada Kemampuan Menulis Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

akan mengadakan penelitian di Universitas Negeri Semarang, waktu pelaksanaan Agustus 2015 s.d September 2015 . Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 14 Agustus 2015



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196908031989011001

Tembusan:
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peringgal

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman : <http://fbs.unnes.ac.id>

No.Dok. FM-01-AKD-20	No. Rvisi : 00	Tgl Berlaku :01 Sept. 2016	Halaman: 1dari1
----------------------	----------------	----------------------------	-----------------

Nomor : 449/FBS/2016
Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Asing adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
b. Sekretaris	: Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
c. Pembimbing Utama	: Dr. Zaim Ekmubarok, M.Ag.
d. Pembimbing Pendamping	: Anggraeni, M.TCSOL
e. Penguji	: 1. Titin Komala Sari S.Pd., M.TCSOL 2. Anggraeni, M.TCSOL 3. Dr. Zaim Ekmubarok, M.Ag.

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
Berlian Meinati Oktaviani Fatimah	2404411006	Pendidikan Bahasa Mandarin	ANALISIS KESALAHAN MENERJAKAN HSK 3 PADA KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA ANGAKATN 2013 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal :Kamis/ 18 Februari 2016
Jam :09.00 WIB
Tempat :B4. 238
Pakaian :
- PanitiaUjian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Semarang, 15 Februari 2016

Dekan,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP.196008031959011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing
2. Calon yang diuji.